

Sinergi Edukasi, Spiritual, dan Budaya Warnai Pondok Pesantren Pembukaan Milad ke-35 PP Nurul Huda Kertawangunan



Nurul Huda - Rangkaian Milad ke-35 Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan resmi dibuka pada hari Ahad, 3 Agustus 2025. Acara ini berlangsung meriah dan penuh makna dengan semangat kebersamaan, edukasi, dan dakwah budaya yang menggugah.

Kegiatan diawali dengan registrasi peserta pada pukul 12.00 hingga 13.00 WIB, yang diikuti oleh peserta dari berbagai daerah. Tercatat sebanyak 10 pesantren dari jaringan Komunitas Pesantren Binaan Djarum turut hadir, memperkuat jalinan ukhuwah antarpondok pesantren.

Mulai pukul 13.00 hingga 15.00 WIB, dua agenda paralel dilaksanakan, yakni Workshop Pengelolaan Sampah dan Seminar Kewirausahaan Santri Preneur. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para santri dan peserta dengan wawasan praktis serta menumbuhkan jiwa wirausaha yang produktif dan berdaya saing tinggi.

Setelahnya, para peserta mengikuti praktik langsung pengelolaan sampah, yang menjadi bagian penting dari penguatan kesadaran lingkungan di kalangan santri. Kegiatan berlanjut dengan ishoma (istirahat, sholat, dan makan), memberikan jeda untuk menyegarkan fisik dan jiwa sebelum memasuki momen spiritual dan puncak pembukaan.

Menjelang malam, suasana semakin khusus dengan dilaksanakannya Istigosah Kubro, yang dipimpin langsung oleh Buya KH. Abdul Syukur, Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan. Doa bersama ini menjadi bentuk rasa syukur atas usia pondok yang ke-35, sekaligus memohon keberkahan dan keselamatan bagi seluruh civitas pesantren dan umat Islam pada umumnya.

Tepat pukul 21.00 WIB, digelar Opening Ceremony sebagai tanda dimulainya rangkaian milad secara resmi. Dalam sambutannya, Buya KH. Abdul Syukur menekankan pentingnya menjadikan momen milad sebagai ajang muhasabah, peningkatan kualitas pendidikan, serta penguatan akhlak dan karakter santri.

Sebagai puncak acara pembukaan, digelar Wayang Dakwah dengan judul "Prahara Jagat" yang dibawakan oleh Dalang KHi Bhatara Sena Sunandar. Pertunjukan ini menggabungkan kearifan budaya lokal dengan nilai-nilai dakwah yang dalam. Ribuan penonton, mulai dari santri, tamu undangan, hingga masyarakat umum, memenuhi area acara dan mengikuti pertunjukan dengan antusias.

Dengan kemasan yang memadukan edukasi, spiritualitas, dan hiburan bernilai, opening Milad ke-35 Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan menjadi awal yang menginspirasi untuk rangkaian kegiatan selanjutnya. Semoga semangat milad ini terus membawa keberkahan dan kemajuan bagi pesantren dan seluruh umat.



Baca Selangkapnya
di Website Nurul Huda
Kertawangunan



Nurul Huda Kertawangunan Cetak Santri Berprestasi di Tingkat Kabupaten dan Provinsi

Prestasi Santri

Nurul Huda -Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan kembali mengharumkan nama pesantren melalui torehan prestasi gemilang di bidang olahraga. **Sapphira Aliani F.** berhasil meraih **Juara III Lomba Pencak Silat Tingkat Jawa Barat – Brimob Championship 2025**, sementara **Rakha Yusuf Anugrah** menorehkan prestasi dengan menjadi **Juara II Tunggal Anak Putra pada Kejuaraan Bulutangkis Kabupaten PBSI Kuningan Tahun 2025**.

Kedua capaian ini menunjukkan bahwa santri Nurul Huda mampu bersaing di berbagai ajang prestasi, baik di tingkat kabupaten maupun provinsi. Tidak hanya fokus pada pendidikan agama dan akademik, Pondok Pesantren Nurul Huda juga mendorong santrinya untuk mengembangkan bakat serta minat di bidang

olahraga, sehingga lahir generasi yang seimbang antara ilmu, akhlak, dan keterampilan hidup.

Prestasi yang diraih Sapphira dan Rakha diharapkan menjadi motivasi bagi seluruh santri lainnya untuk terus berlatih, berusaha, dan berjuang meraih keberhasilan. Dengan dukungan penuh dari pesantren, setiap santri memiliki kesempatan untuk berkembang dan berkontribusi positif, sekaligus mengangkat nama Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan di berbagai bidang.

367 Peserta Padati Seminar Haji & Umrah KBIHU NURUL HUDA AL FAUZAN di Milad ke-35 PP NHK

KBIHU AL FAUZAN

Nurul Huda - ebanyak 367 peserta memadati Ballroom Hotel Grand Cordela, Kuningan, Jawa Barat, Ahad (24/8), dalam Seminar Haji & Umrah yang digelar oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji & Umroh (KBIHU) Nurul Huda Al-Fauzan. Kegiatan ini merupakan rangkaian peringatan Milad ke-35 Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan.



Acara ini menghadirkan tiga narasumber utama, yaitu KH. Abdul Syukur (Pimpinan Umum Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan), Dr. KH. Zaenurrafiq, M.Hum. (Penulis buku The Power of Ka'bah), dan KH. Muhamad Fahmi Fauzan, Lc., MA., M.Pd. (Ketua Yayasan Nurul Huda Kertawangunan). Para narasumber menekankan bahwa ibadah haji dan umrah tidak hanya dipahami sebagai ritual manasik, tetapi juga sebagai perjalanan spiritual yang menuntut kesiapan lahir dan batin.

Ketua KBIHU Nurul Huda Al-Fauzan, H. Muhamad Iflor Nawawi, S.H., M.M., menyampaikan bahwa seminar ini menjadi sarana memperdalam ilmu sekaligus memperkuat ikatan hati dengan Baitullah. "Kegiatan ini tidak sekadar memperluas pengetahuan manasik, tetapi juga menjadi sarana penguatan spiritual. Kami berharap lahir jamaah yang tidak hanya terampil melaksanakan ibadah haji dan umrah, tetapi juga memahami esensi dan hikmah di baliknya." ujarnya.



Peserta yang terdiri dari calon jamaah haji dan umrah, alumni, wali santri, serta masyarakat umum tampak antusias mengikuti setiap sesi. Suasana berlangsung tertib dan khidmat, dengan banyak yang mencatat poin-poin penting sebagai persiapan menuju Tanah Suci.

Bagi Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan, kegiatan ini tidak sekadar agenda milad, tetapi juga bentuk komitmen pesantren dalam mencetak generasi muslim beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Seminar ini sekaligus menegaskan peran pesantren sebagai pusat pendidikan, pencerahan, dan penguatan spiritual di tengah masyarakat.

Dengan terselenggaranya seminar ini, Milad ke-35 Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan kian bermakna: bukan hanya sebagai penanda usia, melainkan momentum untuk memperkokoh kontribusi pesantren bagi umat dan bangsa.

Baca Selangkapnya
di Website Nurul Huda
Kertawangunan



Mau Ikut Kegiatan Mukhoyyam? Ayo Mondok di Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan

Pondok Pesantren

Nurul Huda -Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan mengadakan kegiatan Mukhoyyam bagi santri kelas 9 dan 12 di kawasan wisata alam Ciremai Land, Kuningan, Jawa Barat. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga hari per kelompok, dimulai pada tanggal 12-17 Mei 2025 untuk dua kelompok akhwat, dan dilanjutkan oleh kelompok ikhwan pada 26 Mei 2025.

Selama tiga hari penuh, para santri mengikuti berbagai kegiatan edukatif dan menyenangkan seperti olahraga bersama, berenang, serta tadabur alam di kaki Gunung Ciremai. Kegiatan ini dirancang untuk membentuk karakter, meningkatkan spiritualitas, serta mempererat ukhuwah antarsantri.

Dengan semangat dan antusiasme yang tinggi, para santri mengikuti setiap rangkaian acara. Selain menjadi ajang refreshing, mukhoyyam ini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai kemandirian, kebersamaan, serta cinta terhadap alam dan penciptanya.

Mari bergabung bersama kami di Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan, tempat pendidikan terpadu yang menanamkan nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, dan cinta ilmu dengan suasana yang penuh kekeluargaan.

Sukses Bahagia Surga.

Futsal SMP IT AL-HUDA Raih Juara 2 dan 3 di Ajang VIX RENDEZVOUS #14 Kabupaten Kuningan Tahun 2025

Prestasi Santri



NURUL HUDA - Tim futsal SMPIT Al-Huda, Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan, mencatat prestasi gemilang pada ajang futsal terbesar Kabupaten Kuningan, VIX Rendezvous #14 Tahun 2025. Berani Beraksi Meraih Prestasi. Dalam kompetisi bergengsi ini, Al-Huda berhasil membawa pulang dua piala sekaligus, yakni Juara 3 kategori Youth (kelas 7) dan Juara 2 kategori Senior SMP.

Pada partai final kategori Senior SMP, laga berlangsung dramatis. Pertandingan berakhir imbang 2-2 hingga menit terakhir dan harus ditentukan lewat adu penalti. Sayangnya, Al-Huda harus puas sebagai runner-up setelah kalah tipis 3-2, meski tampil impresif sepanjang turnamen. Sementara itu, di kategori Youth, santri-santri baru yang untuk pertama kalinya mengikuti turnamen resmi langsung mampu menunjukkan kualitas terbaik dengan meraih peringkat ketiga.

Perjalanan menuju babak puncak bukan perkara mudah. SMPIT Al-Huda harus bersaing dengan sekolah-sekolah besar, bukan hanya dari Kabupaten Kuningan, tetapi juga dari Majalengka dan Cirebon. Meski sebagian besar lawan berasal dari sekolah negeri yang langganan juara, tim berbasis pesantren ini mampu tampil sejajar dan membuktikan diri sebagai penantang serius.

Dukungan penuh datang dari Dewan Asatidz, guru, staf, serta seluruh santri ikhwan Pondok Pesantren Nurul Huda. Mereka hadir langsung di GOR Ewangga Kuningan untuk memberikan semangat pada para pemain, terutama saat laga final yang berlangsung menegangkan.

Kepala SMPIT Al-Huda, Yuyun Hermawati, S.Pi., menyampaikan apresiasi atas capaian ini. "Mereka bermain dengan hati, berani, dan pantang menyerah. Meskipun belum meraih juara pertama, dua piala sekaligus adalah hasil yang sangat membanggakan. Semoga ini menjadi awal untuk prestasi-prestasi berikutnya," ujarnya.

Pelatih Kepala SMPIT Al-Huda, Rofi Putra Pratama, S.Pd., juga menegaskan bahwa hasil ini merupakan buah dari kerja keras dan kekompakan tim. "Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pemain yang sudah berjuang habis-habisan sejak awal turnamen. Juara 2 dan Juara 3 ini adalah bukti kerja keras kita bersama. Semoga ke depan bisa meraih prestasi lebih tinggi lagi," katanya.

Lebih dari sekadar kemenangan, prestasi ini menunjukkan komitmen Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan dalam membekali santri dengan ilmu agama sekaligus membuka ruang bagi pengembangan minat dan bakat, termasuk di bidang olahraga. Futsal menjadi sarana pembelajaran karakter,

Muhadoroh Ilmiah Bersama Syaikh Dr. Ammar Azmi Ar-Rafati Al-Jailani Dari Palestina

Pondok Pesantren

NURUL HUDA - Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan kembali menggelar muhadoroh ilmiah yang penuh makna di Masjid Kampus 2. Acara kali ini menghadirkan ulama tamu istimewa dari Palestina, Syaikh Dr. Ammar Azmi Ar-Rafati Al-Jailani, yang kehadirannya disambut hangat oleh para santri, dewan asatidz, serta masyarakat sekitar.



Acara diawali dengan lantunan sholawat merdu dari grup Tajjul Walidain yang menambah suasana menjadi syahdu dan penuh keberkahan. Setelah itu, Syaikh Dr. Ammar menyampaikan materi dengan tema "Empat Dasar dalam Menghafal Al-Qur'an." Dalam ceramahnya, beliau menekankan pentingnya konsistensi dalam menggunakan mushaf khusus, membawa pensil untuk koreksi hafalan, menyiapkan buku catatan target hafalan, serta memilih teman yang memiliki semangat yang sama dalam menghafal. Menurut beliau, empat dasar ini akan membantu seorang hafidz menjaga hafalannya dengan lebih baik dan terarah.

Selain itu, Syaikh Dr. Ammar juga menekankan tiga hal penting yang harus dimiliki calon penghafal Al-Qur'an, yaitu talaqqi kepada guru agar hafalan terjaga dengan baik, memiliki lingkungan yang nyaman sehingga lebih mudah berkonsentrasi, serta memanfaatkan waktu terbaik, terutama sebelum subuh atau setelah shalat subuh, ketika hati dan pikiran masih segar.

PUNCAK MILAD KE-35 PONDOK PESANTREN NURUL HUDA KERTAWANGUNAN BERLANGSUNG MERIAH & KHIDMAT

Pondok Pesantren



NURUL HUDA - Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan menggelar perayaan puncak Milad ke-35 (Sabtu, 30/08/2025) dengan penuh kemeriahan, kekhidmatan, dan kejutan yang memukau. Rangkaian acara dimulai sejak pagi hingga malam, diikuti oleh seluruh keluarga besar pesantren, mulai dari santri, guru, hingga masyarakat sekitar.

Acara diawali dengan Pawai Milad yang melibatkan seluruh unit pendidikan di bawah naungan pesantren, yaitu PAUD Nurul Huda, SDIT Al-Huda, SMPIT Al-Huda, SMAIT Al-Huda, MA Nurul Huda, dan STAI Daarussalaam. Pawai dimulai dari gerbang Kampus 2 Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan dengan rute melewati Desa Kertayasa, Pajawan, Mekarmukti, Karapyak, Babakanreuma, Kertawangunan, dan berakhir di kompleks pesantren. Pawai ini dimeriahkan oleh grup drumband, barisan santri dan santriwati, serta mobil hias yang membawa rombongan PAUD Nurul Huda. Masyarakat yang menyaksikan di sepanjang jalan tampak antusias menyambut rombongan. Setelah pawai usai, panitia mengadakan pembagian doorprize serta penilaian kostum terbaik yang membuat suasana semakin semarak.

Menjelang sore, suasana menjadi lebih khidmat dengan digelar Tahlil Akbar di Maqbaroh Seseuph Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan. Kegiatan ngaji Yasin dan doa bersama tersebut berlangsung penuh kekhidmatan, sebagai wujud penghormatan kepada para pendiri dan seseuph pesantren.

Puncak Milad ke-35 kemudian dilaksanakan pada malam hari di Lapangan Al Fauzan, Kampus 2. Sebuah panggung megah menjadi saksi berbagai penampilan yang memukau, mulai dari Tari Saman oleh santri akhwat, kreasi santri ikhwan berupa nyanyian dan puisi, hingga penampilan tim paduan suara yang membawakan puisi Gala Bunga Matahari untuk mengenang para seseuph dan dewan kyai Pondok Pesantren Nurul Huda yang telah wafat. Malam itu juga ditandai dengan momentum istimewa berupa Launching Mars Pondok Pesantren Nurul Huda yang disambut hangat oleh seluruh hadirin.

Acara dilanjutkan dengan sambutan Ketua Panitia, Ust. Affan Abdul Ghofar, S.H., yang menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak serta permohonan maaf atas kekurangan yang mungkin terjadi selama acara berlangsung.

"Alhamdulillah, berkat kerja sama semua elemen, acara Milad ke-35 ini bisa terlaksana dengan baik. Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh panitia, santri, guru, alumni, dan masyarakat yang telah mendukung. Semoga acara ini menjadi keberkahan bagi kita semua," ungkapnya.

Setelah itu, istighosah dipimpin oleh Buya KH. Abdul Syukur selaku Pimpinan Umum Pondok Pesantren Nurul Huda, pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh Ust. Cecep, serta menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Ya Lal Wathon oleh paduan suara. Suasana semakin hangat dengan penampilan musik gambus yang menambah semarak acara.

Di tengah rangkaian kegiatan, sebuah kejutan spesial hadir berupa penghargaan umroh gratis yang diberikan oleh KH. Muhammad Fahmi Fauzan, Lc., M.A., M.Pd., selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan kepada Ust. Zainal Arifin Ari, S.Pd. "Ini adalah bentuk apresiasi kami atas dedikasi dan pengabdian. Semoga menjadi motivasi bagi kita semua untuk terus berkhidmat di jalan dakwah," ujar KH. Muhammad Fahmi Fauzan.

Sebagai penutup, doa kembali dipanjatkan oleh Buya KH. Abdul Syukur, mengakhiri rangkaian Milad ke-35 Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan dengan penuh rasa syukur. "Kita berdoa semoga Nurul Huda terus diberi keberkahan, semakin maju, dan melahirkan generasi berilmu, berakhlak mulia, serta bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara," tuturnya.

Perayaan ini tidak hanya menjadi ajang kebersamaan dan kegembiraan, tetapi juga menjadi momentum untuk mengenang jasa para pendiri sekaligus meneguhkan tekad melanjutkan perjuangan pesantren dalam mendidik generasi yang berilmu, berakhlak, dan berbakti.



Baca Selengkapnya di Website Nurul Huda Kertawangunan